

**PERSPEKTIF TRANSGENDER TENTANG KORBAN KASUS
KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Departemen Psikologi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia



Disusun oleh:

Chika Nuryanti

1602520

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**PERSPEKTIF TRANSGENDER TENTANG KORBAN KASUS
KEKERASAN SEKSUAL**

Disusun oleh:
Chika Nuryanti
1602520

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Psikologi di Departemen Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan

© Chika Nuryanti
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Chika Nuryanti, 2021
PERSPEKTIF TRANSGENDER TENTANG KORBAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

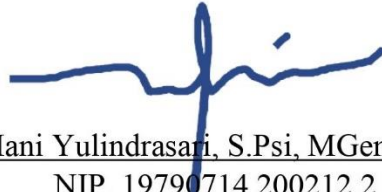
LEMBAR PENGESAHAN

Chika Nuryanti
1602520

**PERSPEKTIF TRANSGENDER TENTANG KORBAN KASUS
KEKERASAN SEKSUAL**

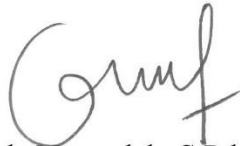
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



Hani Yulindrasari, S.Psi, MGendSt, PhD
NIP. 19790714 200212 2 001

Pembimbing II



Gemala Nurendah, S.Pd., MA.
NIP. 19830202 201012 2 002

**Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia**



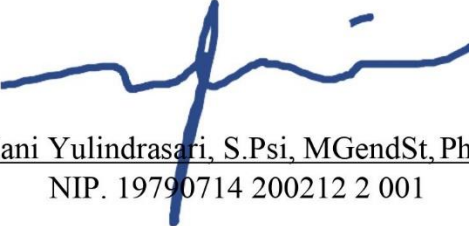
Dr. Sri Maslihah, M.Psi.
19700726 200312 2 001

SKRIPSI INI TELAH DIUJIKAN PADA:

Hari/Tanggal : Senin, 25 Januari 2021
Waktu : 08.00 s/d 09.00
Tempat : Ruang Sidang 2 Departemen Psikologi (Online)


Para penguji terdiri dari:

Penguji I,




Hani Yulindrasari, S.Psi, MGenSt, PhD
NIP. 19790714 200212 2 001

Penguji II,




Dr. Tina Hayati Dahlan, S. Psi., M.Pd., Psikolog
NIP. 19720419 200912 2 002

Penguji III,



Siti Chodijah, M.A., Psikolog.
NIP. 19771205 200604 2 001

Tanggung Jawab Yuridis ada pada:



Chika Nuryanti
NIM. 1602520

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PERSPEKTIF TRANSGENDER TENTANG KORBAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko ataupun sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Chika Nuryanti
1602520

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Perspektif Transgender tentang Korban Kasus Kekerasan Seksual**”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai hambatan. Namun berkat bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun skripsi ini agar dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan inspirasi bagi semua pihak.

Bandung, Januari 2021

Chika Nuryanti
1602520

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari do'a bimbingan, saran, bantuan, motivasi, petunjuk dan informasi dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, karunia, petunjuk, serta ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua peneliti yang selama ini telah memberikan segala dorongan dan motivasi serta perhatian, kasih sayang, semangat, serta do'a yang tidak henti-hentinya diberikan demi kelancaran serta kesuksesan peneliti terutama dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih juga kepada kedua adik peneliti, Fullyta Alkanza dan Muhammad Zidnii Ilman yang selalu memberi dukungan dan menghibur peneliti serta kedua nenek peneliti yang selalu mendo'akan dan memberi dukugan kepada peneliti.
3. Ibu Dr. Sri Maslihah, M.Psi. selaku Ketua Departemen Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Ibu Hani Yulindrasari, S.Psi, MGendSt, PhD. selaku pembimbing I dan penguji peneliti, yang telah memberi do'a, membimbing, memberi masukan, semangat, serta dorongan untuk peniliti agar peneliti terus belajar dan memperdalam ilmu. Terimakasih atas segala waktu dan ilmu yang telah ibu berikan selama ini, semoga Allah membalas kebaikan ibu. Aamiin
5. Ibu Gemala Nurendah, S.Pd., MA. selaku pembimbing II, yang telah memberi do'a, membimbing, memberi masukan, semangat, serta dorongan untuk peniliti agar peneliti terus belajar dan memperdalam ilmu. Terimakasih atas segala waktu dan ilmu yang telah ibu berikan selama ini, semoga Allah membalas kebaikan ibu. Aamiin
6. Ibu Ita Juwita Ningrum, S. Psi., M. Pd. selaku pembimbing akademik peneliti yang selama ini memberikan bimbingan kepada peneliti. Terimakasih atas segala waktu dan ilmu yang telah ibu berikan selama ini, semoga Allah membalas kebaikan ibu. Aamiin

7. Bapak Medianta Tarigan, M.Psi, selaku verifikator skripsi peneliti.
8. Ibu Dr. Tina Hayati Dahlan, S. Psi., M.Pd., Psikolog, dan Ibu Siti Chodijah, M.A., Psikolog. sebagai penguji peneliti yang telah memberikan masukan terhadap skripsi peneliti.
9. Seluruh dosen dan staff Departemen Psikologi UPI, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama perkuliahan. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat berguna dan dapat diteruskan oleh peneliti. Aamiin.
10. Peneliti yang telah bertahan dan berjuang keras menyusun dan menyelesaikan skripsi ini hingga skripsi ini selesai meski banyak menghadapi hambatan.
11. Keluarga besar peneliti yang selalu memberikan nasehat, dukungan, motivasi, dan doa untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.
12. OC, BE, EM, dan SH selaku responden dalam penelitian ini yang telah berkenan menjadi responden dan meluangkan waktunya untuk peneliti wawancara. Semoga Allah membalas kebaikan saudara. Aamiin.
13. Dinas Sosial Kabupaten Garut dan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Kabupaten Garut khususnya Ibu Yani Rosliani, Pak Deden Supresiana dan Ibu Neng Rieta yang telah membantu mempertemukan peneliti dan responden dalam penelitian ini serta menyediakan tempat untuk dilakukannya wawancara.
14. Kerabat peneliti yang membantu mempertemukan peneliti dengan responden penelitian dan juga menyediakan tempat untuk dilakukannya wawancara.
15. Neo Culture Technology terutama Mark Lee dan Lee Haechan yang telah membantu menyemangati peneliti terutama dalam penyusunan skripsi ini lewat karya-karya musiknya.
16. Allya Rachmanisa, Alya Azaria, dan Alga Shafira, teman peneliti yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah peneliti serta memberi dukungan, semangat, saran dan informasi kepada peneliti terutama ketika peneliti menyusun skripsi ini. Tak lupa terimakasih juga untuk Silva

Mayashopa dan Yolanda Frianka. Terimakasih telah menjadi teman peneliti selama masa kuliah.

17. Seluruh mahasiswa Psikologi UPI, terutama Psikologi UPI angkatan 2016 yang telah bersama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga sampai sekarang serta yang telah membantu peneliti mencari responden penelitian. Terimakasih atas kebersamaannya selaku teman dan keluarga selama ini.

Ucapan terimakasih ini tiada bandingannya dengan apa yang telah diberikan. Ucapan terimakasih ini merupakan salah satu bentuk syukur peneliti karena telah dikaruniai keluarga, dosen, sahabat, dan teman yang senantiasa mendoakan peneliti setiap saat dan mendukung peneliti selama peneliti menempuh pendidikan sarjana Psikologi UPI. Kehadiran dan dukungan mereka sangat berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, meridhoi setiap langkah dan melancarkan setiap urusan yang sedang mereka jalani. Aamiin.

Bandung, Januari 2021
Peneliti,

Chika Nuryanti
1602520

ABSTRAK

Chika Nuryanti (1602520) “*PERSPEKTIF TRANSGENDER TENTANG KORBAN KEKERASAN SEKSUAL*”. Skripsi. Departemen Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan transgender tentang korban kekerasan seksual. Kelompok transgender merupakan kelompok yang termarginalisasi akibat heteronormativitas dan sering mengalami *victim blaming*. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah kelompok transgender memiliki empati terhadap perempuan korban kekerasan seksual sehingga tidak melakukan *victim blaming*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data terhadap responden menggunakan teknik wawancara bertahap, dan teknik analisis data menggunakan *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Responden dalam penelitian ini adalah empat orang transgender, yaitu tiga orang transpuan yang berusia 21 tahun, 30 tahun, dan 39 tahun, serta satu orang transpria yang berusia 21 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman responden sebagai kelompok minoritas yang dipinggirkan dalam masyarakat heteronormatif, tidak mengubah pandangan mereka tentang korban kekerasan seksual. Terlihat bahwa patriarki masih sangat melekat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pandangan-pandangan responden tentang perempuan dan laki-laki yang masih *stereotyping*. Hal tersebut menyebabkan kelompok transgender yang berada dalam budaya patriarki ini banyak menoleransi perilaku seksual laki-laki kepada perempuan, sehingga akhirnya perempuan sebagai korban lah yang disalahkan dalam kasus kekerasan seksual atau yang disebut dengan *victim blaming*. Selain adanya penuturan-penuturan responden yang lebih mengarah pada *victim blaming*, ada juga penuturan yang lebih mengarah pada membela korban. Salah satunya adalah yang dapat dikaitkan dengan ajaran dan larangan agama. Selain itu, *victim blaming* terhadap korban kekerasan seksual juga memiliki pengecualian ketika kekerasan seksual terjadi pada anak di bawah umur. Ketika korban merupakan anak di bawah umur, responden tidak melakukan *victim blaming*, melainkan lebih membela korban dan menyalahkan pelaku.

Kata kunci: Kekerasan seksual; *victim blaming*; transgender

ABSTRACT

Chika Nuryanti (1602520) “*THE PERSPECTIVE OF TRANSGENDER TOWARDS THE VICTIM OF SEXUAL ASSAULT*”. Paper. Psychology Department, Faculty of Science Education, Indonesia University of Education, Bandung (2018).

This study aims to investigate transgender perspective of victims of sexual violence. Transgenders are marginalized group in a heteronormative society and often experience victim blaming. So researcher wants to investigate do transgenders have empathy for woman victims of sexual assault and not to blame the victims? This research used a qualitative approach. Data was collected by in-depth interviews which was conducted several times as needed. Qualitative data analysis was used to generate themes from the data, following three steps: open coding, axial coding, and selective coding. Respondents in this study were four transgenders, which is three transwomen individuals aged 21 years, 30 years, and 39 years, and one transman who was 21 years old. The results of this study indicate that the experience of respondents as a minority group who is marginalized in a heteronormative society does not change their view of victims of sexual violence. It seems that patriarchy is still very attached. This is indicated by the existence of the respondents' views about women and men that are still stereotyping. This causes transgender groups who are in this patriarchal culture to tolerate a lot of male sexual behaviour towards women. So, women as victims are blamed in cases of sexual violence or known as victim blaming. In addition, there were also the statements that were more directed at defending the victims. One of them is related to religious teachings and prohibitions. In addition, victim blaming of victims of sexual violence also has an exception when sexual violence occurs against minors. When the victim is a minor, the respondents do not do victim blaming, but rather defend the victim and blame the perpetrator.

Keywords: Sexual Assault; victim blaming; transgender.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SKRIPSI INI TELAH DIUJIKAN PADA.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 <i>Victim blaming</i>	9
2.1.1 Pengertian <i>Victim Blaming</i>	9
2.1.2 Faktor-faktor Penyebab <i>Victim blaming</i>	12
2.2 Normalisasi Seksualitas Laki-laki.....	16
2.3 Identitas Gender	17
2.3.1 Pengertian gender dan Identitas gender.....	17
2.3.2 Diskriminasi terhadap Kelompok Transgender	18
2.4 Prasangka dan Asumsi Sosial	22
2.5 Patriarki.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Responden dan Tempat Penelitian	26
3.2.1 Latar Belakang Responden.....	29
3.2.2 Riwayat Hidup Responden	35
3.3 Pengumpulan Data	38
3.3.1 Jenis Data	38

3.3.2 Instrumen Penelitian.....	39
3.3.3 Teknis Pengumpulan Data	39
3.4 Analisis Data	41
3.5 Uji Keabsahan Data	42
3.6 Pelaksanaan Etika Penelitian	43
3.7 Prosedur Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil dan Pembahasan	47
4.1.1 Pandangan Responden tentang Perempuan dalam Konteks Kekerasan Seksual.....	47
4.1.2 Pandangan Responden tentang Laki-laki dalam Konteks Kekerasan Seksual.....	60
4.1.3 Empati terhadap Korban di Bawah Umur	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pakaian penyintas di pameran pakaian penyintas kekerasan seksual
.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 1 Skema Perspektif Transgender tentang Korban Kekerasan Seksual
.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, D. (2010). *Processes of Prejudice: Theory, Evidence, and Intervention*. Manchester: Equality and Human Rights Commission.
- Adams-Price, C. E., Dalton, W. T., & Sumrall, R. (2004). Victim blaming in young, middle-aged, and older adults: Variations on the severity effect. *Journal of Adult Development*, 11(4), 289–295. doi: <https://doi.org/10.1023/B:JADE.0000044532.83720.74>
- Aisyah, N. (2013). Relasi gender dalam institusi keluarga (Pandangan teori sosial dan feminis). *Muwazah*, 5(2), 203–224.
- Al-Rahman, N. (2019). *Pelecehan seksual verbal pada mahasiswa berjilbab (Studi tentang pemakaian pengalaman pelecehan seksual verbal bagi mahasiswa berjilbab di kota Surabaya)*. Jurnal Airlangga.
- Antonescu, M. V. (2016). Clothing from subsistence rights to the category of comfort and wellbeing rights. *Logos Universality Mentality Education Novelty: Social Sciences*, V(1), 7–17. doi: <https://doi.org/10.18662/lumenss.2016.0501.01>
- Aprilia, E. N., & Jannah, N. (2014). Konstruksi identitas korban dan pelaku pemerkosaan di media online detik.com media online. *E-Sospol*. 1(1). 81–93.
- Ariba, F., & Humsona, R. (2020). Tindakan diskriminasi mahasiswa terhadap transgender (Fenomenologi kualitatif tindakan diskriminatif yang dilakukan mahasiswa universitas sebelas maret terhadap transgender). *Journal of Development and Social Change*, 3(2), 17-24. doi: <https://doi.org/10.20961/jodasc.v3i2.45767>
- Asmarani, R. (2017). Perempuan dalam perspektif kebudayaan. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 12(1), 7. doi: <https://doi.org/10.14710/sabda.v12i1.15249>
- Astuti, S. W., Pradoto., D, & Romaria, G. (2019). Victim blaming kasus pelecehan seksual (Studi netnografi pelecehan seksual terhadap via valen di instagram)
- Chika Nuryanti, 2021
PERSPEKTIF TRANSGENDER TENTANG KORBAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- victim blaming sexual harassment cases (netnographic study of sexual harassment against via valen on instagram). *Promedia*. 5(1), 145-165
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Blanco, F. (2017). *Cognitive Bias*. In: Vonk J., Shackelford T. (eds) *Encyclopedia of Animal Cognition and Behavior*. Springer, Cham.
- Boakye, K. E. (2009). Attitudes toward rape and victims of rape. *Journal of Interpersonal Violence*, 24(10), 1633–1651. doi: <https://doi.org/10.1177/0886260509331493>
- Bongiorno, R., Langbroek, C., Bain, P. G., Ting, M., & Ryan, M. K. (2019). Why women are blamed for being sexually harassed: the effects of empathy for female victims and male perpetrators. *Psychology of Women Quarterly*, 1(17), 11-27. doi: <https://doi.org/10.1177/0361684319868730>
- Borm, H. V., & Baert, S. (2018). What drives hiring discrimination against transgenders? *International Journal of Manpower*, 39(4), 581-599. doi: <https://doi.org/10.1108/IJM-09-2017-0233>
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Burt, M. R. (1980). Cultural myths and supports for rape. *Journal of Personality and Social Psychology*, 38(2), 217–230. doi: <https://doi.org/10.1037/0022-3514.38.2.217>
- Coultas, J. C., & van Leeuwen, E. J. C. (2015). Conformity: definitions, types, and evolutionary grounding. In: Zeigler-Hill V., Welling L., Shackelford T. (eds) *Evolutionary Perspectives on Social Psychology*. *Evolutionary Psychology*. Springer, Cham, 189–202. doi: https://doi.org/10.1007/978-3-319-12697-5_15
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. In P. A. Smith (Ed.),

- Pearson Education, Inc. (Fourth Edi). Boston: Pearson Education, Inc.
- Cusmano, D. (2018). "Rape Culture Rooted in Patriarchy, Media Portrayal, and Victim Blaming" (2018). *Writing Across the Curriculum*. 30. https://digitalcommons.sacredheart.edu/wac_prize/30
- Damayanti, R. (2015). "Pandangan mahasiswa terhadap lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT) di Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang 2015". *Laporan Kajian. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak: Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia*.
- Departemen Agama RI. (2008). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Djuhud, D. F. (2016). "Menpan RB Yuddy Chrisnandi: PNS tidak pantas LGBT." *TribunJabar.id*: <https://jabar.tribunnews.com/amp/2016/02/12/menpanrb-yuddy-chrisnandi-pns-tidak-pantas-lgbt>
- Effendi, R., Setiadi, E., & Nandang H. M. Z. (2018). Religiusitas masyarakat adat Kampung Dukuh Kabupaten Garut Jawa Barat. *Interdisciplinary Journal of Communication* 3(1), 125-146. doi: <https://doi.org/10.18326/inject.v3i1.125-146>
- Faiqoh, L., Sunarto, S., & Herieningsih, S. (2013). Pelecehan seksual: maskulinisasi identitas pada mahasiswi jurusan teknik elektro UNDIP. *Interaksi Online*. 1(3), 1–22. doi: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/2963>
- Fataya, I. A. (2020). Negotiating transgender identity amidst increasing cases of discrimination in donald trump's presidency. *Humanus*, 19(2), 174-191. doi: <https://doi.org/10.24036/humanus.v19i2.109945>
- Fitriyani. (2012). Islam dan Kebudayaan. *Jurnal Al- Ulum*. 12(1): 129-140
- Frese, B., Moya, M., & Megias, J. (2004). Social perception of rape: how rape myth acceptance modulates the influence of situational factors. *Journal of International Violence*. 19(2), 143-161. doi: <https://doi.org/10.1177/0886260503260245>

- Febriastuti, S. (2020). “Anggapan pakaian mini picu pelecehan seksual, Ernest prakarsa beri fakta mengejutkan.” *M News*: <https://www.minews.id/gaya-hidup/anggapan-pakaian-mini-picu-pelecehan-seksual-ernest-prakarsa-beri-fakta-mengejutkan>.
- Fujiati, D. (2016). Seksualitas perempuan dalam budaya patriarki. *Muwazah*, 8(1), 26-47. doi: <http://e-journal.stainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah>
- GLAAD. (2014). Media Reference Guide (August). *GLAAD*. doi: glaad.org/mrg
- Habiba, U., Ali, R., & Ashfaq. A. (2016). From patriarchy to neopatriarchy: experiences of women from Pakistan. *International Journal of Humanities and Social Science*. 6(3) 212–221.
- Hana, L. (2016). Kasus pemerkosaan dan pembunuhan yuyun dalam kaca mata kultur patriarki. *Jurnal Studi Kultural*, 1(2), 124–128.
- Hasanah, D. U. (2016). Kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan dalam pandangan hukum. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 12(2), 109-116. doi: <https://doi.org/10.15408/harkat.v12i2.7564>
- Heidari, S., Babor, T. F., Castro, P. D., Tort, S., & Curno, M. (2016). Sex and gender equity in research: Rationale for the SAGER guidelines and recommended use. *Research Integrity and Peer Review*, 1(2), 1–9. doi: <https://doi.org/10.1186/s41073-016-0007-6>
- Hernawan, W. (2017). Prasangka sosial dalam pluralitas keberagaman di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Sosiohumaniora: Journal of Social Science and Humanities*, 19(1), 77-85. doi: <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v19i1.9543>
- Hidayat, D. R. (2013). Faktor-faktor penyebab kemunculan prasangka sosial (social prejudice) pada pelajar. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 12(2), 41-48. doi: <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.011.05>
- Hidayatulloh, N. (2019). *Faktor-faktor penyebab terjadinya pelecehan seksual*

terhadap perempuan. (Skripsi). Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo.

Hill, S., & Marshall, T. C. (2018). Beliefs about sexual assault in India and Britain are explained by attitudes toward women and hostile sexism. *Sex Roles*, 79(7–8), 421–430. doi:

<https://doi.org/10.1007/s11199-017-0880-6>

Hlavka, H. R. (2014). Normalizing sexual violence: young women account for harassment and abuse. *Gender & Society*, 1(22), 337–358. doi:

<https://doi.org/10.1177/0891243214526468>

Hunnicutt, G. (2009). Varieties of patriarchy and violence against women: resurrecting "patriarchy" as a theoretical tool. *Violence Against Women*, 15(5), 553-573. doi:

<https://doi.org/10.1177/1077801208331246>

Indainanto, Y. I. (2020). Normalisasi kekerasan seksual wanita di media online. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 105–118. doi:

<https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.6806>

Jahja, K. (2016). “Mengapa kita tak membicarakan Yuyun, remaja yang mati diperkosa 14 pemuda?”. *BBC News Indonesia*: https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/05/160502_trensosial_yuyun.

Janoff-Bulman, R., Timko, C., & Carli, L. L. (1985). Cognitive biases in blaming the victim. *Journal of Experimental Social Psychology*. 21(2), 161–177. doi:

[https://doi.org/10.1016/0022-1031\(85\)90013-7](https://doi.org/10.1016/0022-1031(85)90013-7)

Kastanakis, M., & Voyer, B. G. (2014) *The effect of culture on perception and cognition: a conceptual framework.* *Journal of Business Research*, 67(4). 425-433. doi:

<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.03.028>

King, J. (2016). The violence of heteronormative language towards the queer community. *Aisthesis*, 7, 17-22

Klettke, B., & Mellor, D. (2017). The effects of victim age, perceiver gender, and

parental status on perceptions of victim culpability when girls or women are sexually abused. *Violence Against Women*, 24 (6), 650-667. doi:

<https://doi.org/10.1177/1077801217717355>

KOMNAS Perempuan. (2017). *Pengetahuan dari Perempuan. Seksualitas , Viktimisasi Dan Penghapusan Kekerasan Seksual*. Jakarta: KOMNAS Perempuan.

KOMNAS Perempuan. (2020). *Kekerasan Meningkat: Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual untuk Membangun Ruang Aman bagi Perempuan dan Anak Perempuan*. Jakarta: KOMNAS Perempuan.

Krieger, N. (2003). Genders, sexes, and health: What are the connections - And why does it matter?. *International Journal of Epidemiology*, 32(4), 652–657. doi:

<https://doi.org/10.1093/ije/dyg156>

Kuncoro, J. (2007). Prasangka dan Diskriminasi. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 2(2), 1-16. doi:

<http://dx.doi.org/10.30659/jp.2.2.1-16>

Kunst, J. R., Bailey, A., Prendergast, C., & Gundersen A. (2018). Sexism, rape myths and feminist identification explain gender differences in attitudes toward the #metoo social media campaign in two countries. *Media Psychology*. 22(5). 818–843. doi:

<https://doi.org/10.1080/15213269.2018.1532300>

Kurnianingsih, S. (2015). Pelecehan seksual terhadap perempuan di tempat kerja. *Buletin Psikologi*, 11(2), 116-128. doi:

<https://doi.org/10.22146/bpsi.7464>

Lerner, M. J. (1980). *The belief in a just world: A fundamental delusion*. New York: Plenum Press.

Lestari, A. P. (2019). Blaming the victim: alienasi gender dalam media online. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(2), 197–213. doi:

<https://doi.org/10.21580/jid.v39.2.3999>

- Liem, A. (2012). “Psikolog dan waria, ada apa? (Psychologist and transgender, what is matter?)”. *Temu Ilmiah Nasional Psikologi* 2012.
- Lombardi, E. L., Wilchins, R., Priesing, D., & Malouf, D. (2001). Gender violence: Transgender experiences with violence and discrimination. *J. Homosex*, 42(1), 89-101. doi: https://doi.org/10.1300/j082v42n01_05
- Lonsway, K. A., Cortina, L. M., & Magley, V. J. (2008). Sexual harassment mythology: Definition, conceptualization, and measurement. *Sex Roles*, 58(9-10), 599–615. doi: <https://doi.org/10.1007/s11199-007-9367-1>
- Makama, & Allanana, G. (2013). Patriarchy and gender inequality in Nigeria : The way forward. *European Scientific Journal*, 9(17), 115–144. doi: <https://doi.org/10.19044/esj.2013.v9n17p%25p>
- Mamuaya, H., & Karsona, A. M. (2018). Pelaksanaan hak atas pekerjaan terhadap transgender/transeksual di Indonesia. *Jurnal Bina Mulia hukum*, 2(2), 244-253. doi: <https://doi.org/10.23920/jbmh.v2n2.19>
- Mannika, G. (2018). Studi deskriptif potensi terjadinya kekerasan seksual pada remaja perempuan. *Calyptra*, 5(1), 1–12. doi: <http://digilib.ubaya.ac.id/pustaka.php/244636>
- MaPPI FHUI. (2018). *Asumsi vs Fakta Kekerasan Seksual*. Jakarta: MaPPI FHUI.
- Michele, S. A., & Brown, J. (2011). *Rape and victim blaming: A critical examination of the tendency to blame victims and exonerate perpetrators in cases of rape*. Prized Writing 2011-2012
- Mills, J., & Birks, M. (2014). *Qualitative Methodology: A Practical Guide*. Great Britain: TJ International Ltd, Padstow, Cornwall.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Mutih, R. (2019). Sistem patriarki dan kekerasan atas perempuan. *Komunitas* 10(1), 58-74. doi: <https://doi.org/10.20414/komunitas.v10i1.1191>
- Munawwaroh, A. K. (2011). "Gara-gara rok mini, Fauzi Bowo minta maaf." *Tempo.co*: <https://www.google.co.id/amp/s/metro.tempo.co/amp/356835/gara-gara-rok-mini-fauzi-bowo-minta-maaf>
- Niko, N. (2016). Narasi kekerasan seksual pada gay anak: Negara absen dalam perlindungan?. *Raheema*, 3(1), 113–117. doi: <https://doi.org/10.24260/raheema.v3i1.565>
- Oktaviani, R., & Azeharie, S. S. (2020). Penyingkapan diri perempuan penyintas kekerasan seksual. *Koneksi*, 4(1), 98–105. doi: <https://doi.org/10.24912/kn.v4i1.6635>
- Palaganas, E. C., Sanchez, M. C., Molintas, M. V. P., & Caricativo, R. D. (2017). Reflexivity in qualitative research: A journey of learning. *Qualitative Report*, 22(2), 426–438.
- Patilima, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Patnaik, E. (2013). Reflexivity: Situating the researcher in qualitative research. *Humanities and Social Science Studies*, 2(2), 98–106. doi: <https://www.researchgate.net/publication/263916084>
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. London: Sage
- Rahayu, M., & Agustin, H. (2018). Representasi kekerasan seksual terhadap perempuan di situs berita Tirto . Id. *Kajian Jurnalisme*, 02(01), 115–134. doi: <https://doi.org/10.24198/jkj.v2i1.21321>
- Rahmandari, Z. D. (2019). *Belief in a Just World dan Victim blaming pada Mahasiswa UNSRI*. (Skripsi). Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

- Rahmi, A. (2018). Urgensi perlindungan bagi korban kekerasan seksual dalam sistem peradilan pidana terpadu berkeadilan gender. *Mercatoria*. 11(1) 37–60. doi: <https://doi.org/10.31289/mercatoria.v11i1.1499>
- Ratih, D. (2015). Komunitas Kampung Pulo di Cangkuang Kabupaten Garut (Perkembangan adat istiadat setelah masuknya islam). *Jurnal Artefak*. 3(2): 119-130. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/ja.v3i2.1095>
- Rogers, P., & Davies, M. (2007). Perceptions of victims and perpetrators in a depicted child sexual abuse case: Gender and age factors. *Journal of Interpersonal Violence*, 22(5), 566–584. doi: <https://doi.org/10.1177/0886260506298827>
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71–79. doi: <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>
- Rosida, I. & Lestari, R. (2017). Woman in patriarchal culture: Gender discrimination and intersectionality portrayed in *Bob Darling* by Carolyn Cooke. *Journal of Islam and Humanities Insaniyat*. 1(2) 129–139. doi: <https://doi.org/10.15408/insaniyat.v1i2.4345>
- Russell, B. L. & Trigg, K. Y. (2004). Tolerance of sexual harassment: An examination of gender differences, ambivalent sexism, social dominance, and gender roles. *Sex Roles*. 50(7/8). 565–573. doi: <https://doi.org/10.1023/B>
- Rusyidi, B. (2018). Sikap pekerja sosial terhadap perempuan korban perkosaan. *Share: Social Work Journal*, 8(1), 74. doi: <https://doi.org/10.24198/share.v8i1.16678>
- Rusyidi, B., & Nurwati, N. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi sikap mahasiswa program studi psikologi, keperawatan dan kesejahteraan sosial terhadap perempuan korban perkosaan. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 4(3), 236-247. doi: <https://doi.org/10.24198/jkp.v4i3.286>

- Ryan, W. (1976). *Blaming The Victim*. USA: Random House, Inc.
- Saraswati, S. (2016). Strategi camp dalam novel *hiding my candy* karya Lady Chablis. *Jurnal Poetika*, IV(1), 12-21. doi: <https://doi.org/10.22146/poetika.v4i1.13311>
- Sari, F. M. (2016). Konstruksi media terhadap transgender. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 3(1), 25-34. doi: <https://doi.org/10.37676/profesional.v3i1.290>
- Sarosa, S. (2012). *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Schoellkopf, J. C. (2012). "Victim-Blaming: A New Term for an Old Trend" *Lesbian Gay Bisexual Transgender Queer Center*. Paper 33. doi: <http://digitalcommons.uri.edu/glbtc/33>
- Sesse, M. S. (2016). Aurat wanita dan hukum menutupnya menurut hukum Islam. *Jurnal Al-Maiyyah*, 9(2), 315-331.
- Sicca, P. S. (2020). "Pelecehan seksual terhadap gay, biseksual, dan transgender tinggi di Suriah". [Kompas.com: https://www.kompas.com/global/read/2020/07/29/193936570/pelecehan-seksual-terhadap-gay-biseksual-dan-transgender-tinggi-di-suriah?page=all](https://www.kompas.com/global/read/2020/07/29/193936570/pelecehan-seksual-terhadap-gay-biseksual-dan-transgender-tinggi-di-suriah?page=all).
- Silfiasari, S. P. (2017). Empati dan pemaafan dalam hubungan pertemanan siswa regular kepada siswa berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah inklusif. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 05(01), 126–143. doi: <https://doi.org/10.22219/jipt.v5i1.3886>
- Sinko, L., Munro-Kamer, M., Conley, T., & Arnault, D. S. (2020). Internalized messages: The role of sexual violence normalization on meaning-making after campus sexual violence. *Journal of Aggression, Maltreatment and Trauma*, 00(00), 1–21. doi: <https://doi.org/10.1080/10926771.2020.1796872>

- Sinulingga, C. E., Dhiozandi, H., Meriska, I., Mutia, R., Adjisukma, C., & Dahesihsari, R. (2015). Gambaran pengalaman diskriminasi terhadap individu LGBTQA+ yang tergabung dalam organisasi “S”. *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA*, 4 (2): 74-89
- Sprankle, E., Bloomquist, K., Butcher, C., Gleason, N., & Schaefer, Z. (2017). The role of sex work stigma in victim blaming and empathy of sexual assault survivors. *Sex Res Soc Policy*, 15, 242-248. doi: <https://doi.org/10.1007/s13178-017-0282-0>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, E., & Faturachman. (2002). Dampak Sosial Psikologis Perkosaan. *Buletin Psikologi*, X(1), 9–23. doi: <https://doi.org/10.22146/bpsi.7448>
- Tanpa nama. (2018). “Rape victims’ clothing on display at Belgian exhibition.” *BBC News*: <https://www.bbc.com/news/blogs-news-from-elsewhere-42633751>. Diakses pada: 24 Oktober 2018.
- Torgrimson, B. N., & Minson, C. T. (2005). Sex and gender: What is the difference?. *Journal of Applied Physiology*, 99(3), 785–787. doi: <https://doi.org/10.1152/jappphysiol.00376.2005>
- Trisnawati, T. Y. (2011). Fashion sebagai bentuk ekspresi diri dalam komunikasi. *The Messenger*, III(1), 36–47. doi: <http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.268>
- Tusikal, R. (2019) “Pameran baju penyintas kekerasan seksual berupaya hapus stigma.” *VOA Indonesia*: <https://www.voaindonesia.com/a/pameran-baju-penyintas-kekerasan-seksual-berupaya-hapus-stigma/4848296.html>. 2020.
- Tuasikal, R. (2019). “Wisuda UGM diwarnai aksi solidaritas pro-agni” *VOA Indonesia*: <https://www.google.co.id/amp/s/www.voaindonesia.com/amp/wisuda-ugm-diwarnai-aksi-solidaritas-pro-agni/4797749.html>
- Ullman, S. E. (1996). Social reactions, coping strategies, and self-blame attributions

in adjustment to sexual assault. *Psychology of Women Quarterly*, 20(4), 505–526. doi:

<https://doi.org/10.1111/j.1471-6402.1996.tb00319.x>

UNESCO. (2003). *UNESCO's Gender Mainstreaming Implementation Framework: Baseline Definitions of Key Concepts and Terms*. UNESCO.

Ward, C. (1988). The attitudes toward rape victims scale: psychometric data from 14 countries. *Social and Behavioral Sciences Documents*, 12(2), 66–71. doi:

<https://doi.org/10.1037/h0100986>

Ward, T. & Durrant, R. (2013). Altruism, empathy, and sex offender treatment. *International Journal of Behavioral Consultation and Therapy*, 8(3-4), 66-71. doi:

<http://dx.doi.org/10.1037/h0100986>

Welch, B. D., Hellwege, J. M., & Mann, O. (2018). Blame avoidance and transgender individuals' attributions about rape: unpacking gendered assumptions in defensive attribution research. *Journal of Interpersonal Violence*. doi: <https://doi.org/10.1177/0886260518792241>

Widiastuti, S. K., Risakotta, A. F., & Syamsiyatun, S. (2016). Problem-problem minoritas transgender dalam kehidupan sosial beragama. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial*. 10(2) 83–110. doi: <https://doi.org/10.14421/jsa.2016.102-06>

Wijayanti, R. (2017). Jilbab sebagai etika busana muslimah dalam perspektif Al-Qur'an. *CAKRAWALA: Jurnal Studi Islam*, 9(2), 151-170. doi: <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v12i2.1842>

Wiyasih, A. A. (2015). *Mitos Perkosaan Dalam Pemberitaan: Analisis Sekunder Terhadap Hasil Penelitian O ' Hara* .(Skripsi). Program Studi Kriminologi, Universitas Indonesia.

Wood, J. T. (1994). Gendered media: The influence of media on views of gender. *Gendered Lives: Communication, Gender and Culture*, 9, 231–244. doi: <https://www1.udel.edu/comm245/readings/GenderedMedia.pdf>

- World Health Organization. (2012). *Understanding and addressing violence against women. in W.H.O publication (Vol. 52)*. WHO Retrieved from http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/77434/WHO_RHR_12.37_eng.pdf;jsessionid=07DCE61B242A5EEC9C283DC063FF3B84?sequence=1
- Yarmey, A. D. (1985). Older and younger adults' attributions of responsibility toward rape victims and rapists. *Canadian Journal of Behavioural Science / Revue Canadienne Des Sciences Du Comportement*, 17(4), 327–338. doi: <https://doi.org/10.1037/h0080045>
- Yolandasari, A, Y. (2015). Causes or curses? Sexual violence against lesbian, bisexual, transgender female-to-male in indonesia. *Jurnal Perempuan*. 20(4). doi: <http://dx.doi.org/10.34309/jp.v20i4.18>
- Yu, L., Xie, D., & Shek, D. T. L. (2012). Factor structure of a multidimensional gender identity scale in a sample of Chinese elementary school children. *The Scientific World Journal*. 2012(4), 1-10. doi: <https://doi.org/10.1100/2012/595813>